

**REPRESENTASI CITRA POLITIK HARRY TANOESOEDIBJO DALAM
VIDEO KLIP MARS PARTAI PERINDO**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

**ARINA SALSABILA
NIM 12210087**

Pembimbing:

**Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAKSI

Campur tangan media dalam pemberian citra suatu realitas politik, tentu menjadi fungsi utama pada komunikasi politik. Pembangunan citra politik terhadap partai politik atau aktor politik sangat penting terhadap pencapaian masing-masing kelompok untuk mencapai tujuan politiknya. Oleh karena itu, politik pencitraan memiliki peran penting bagi politisi, demi menentukan karir kepolitikannya. Citra politik merupakan representasi seorang pemimpin politik. Tayangan televisi yang dianalisis penelitian ini adalah video klip mars partai Perindo versi Deklarasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian isi kritis dengan pendekatan kualitatif. Analisis yang digunakan adalah semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Data utama dalam penelitian ini adalah video klip mars partai Perindo versi Deklarasi dan data pendukung adalah data-data yang diperoleh dari media massa seperti internet dan televisi yang relevan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dari rekaman video klip mars partai Perindo.

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa citra politik yang ingin ditampilkan dalam iklan partai Perindo adalah sosok Hary Tanoe yang merangkul masyarakat ekonomi lemah karena mereka merupakan pondasi agar terciptanya Indonesia yang sejahtera. Hary Tanoe juga sosok yang sangat mengakui pluralitas yang ditandai dengan ikon, indeks dan simbol yang muncul dalam iklan yang menggambarkan keberagaman rakyat Indonesia.

Kata kunci: Citra Politik, Semiotika, Partai Perindo.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Salsabila
NIM : 12210087
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Representasi Citra Politik Harry Tanoesoedibjo Dalam Video Klip Mars Partai Perindo* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Yang menyatakan



Arina Salsabila

NIM. 12210087



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Arina Salsabila

NIM : 12210087

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Representasi Citra Politik Harry Tanoeseodibjo Dalam Video Klip Mars Partai Perindo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing




Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos, M. Si
NIP 19840307 201101 1 013



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-184/Un.02/DD/PP.00.9/03/2017

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI CITRA POLITIK HARRY TANOESOEDIBJO
DALAM VIDEO KLIP MARS PARTAI PERINDO

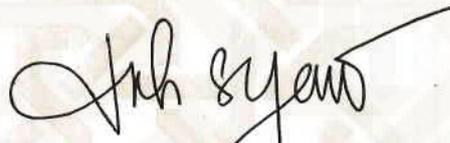
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARINA SALSABILA
Nomor Induk Mahasiswa : 12210087
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Penguji I


Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II


Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 22 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN




Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

MOTTO

EFFORT NEVER BETRAY !

“Hiduplah untuk memberi yang sebanyak-banyaknya, bukan untuk menerima yang sebanyak-banyaknya.” (Laskar Pelangi)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua saya tercinta terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, dan do'anya. Ibu Lutfiyah yang telah bermimpi indah dalam tidur panjangnya dan berada di Surga-Nya. Dan juga untuk Ayah, Misbachul Munir, yang selalu menguatkan buah hatinya. Terlihat jelas bahwa hatimu, Anugerah terindah yang pernah kumiliki Saudara sedarah terkasihku, Mas Edo, Adik Ony, dan Adik Risyia. Terima kasih selalu menjadi *supporter* dalam hidupku. Aku tanpamu butiran debu.

KATA PENGANTAR

Bismillah

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menikmati Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul, “Representasi Citra Politik Harry Tanoesoedibjo dalam Video Klip Mars Partai Perindo”. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun umatnya dari jalan *jahiliyah* dan memberikan suri tauladan kepada kita semua, semoga kita mendapatkan *syafa'atnya* kelak di *yaumul qiyamah*. Amiin.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran skripsi dan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Drs. Nurjannah, M. Si.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Abdul Rozak, M. Pd.

4. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis.
5. Ibu Khoiro Ummatin, S. Ag, M. Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepada kedua malaikat bumiku, Ibu dan Ayah yang tak pernah berhenti memberikan kasih, cinta, dan doanya. *I Love you so much.*
8. Kepada saudara-saudaraku, Mas Edo, Adik Ony, dan Adik Risyah, yang selalu menjadi orang terbaik sepanjang hidupku.
9. Kepada Tante Anis, sahabat Ibuku yang telah menjadi orang tuaku. Terima kasih atas segala doa, dukungan dan kasih sayangnya.
10. Terima kasih Naufalda Akbar, yang selalu menguatkan dan menjadi sahabat juga pendengar yang baik.
11. Keluarga baruku, Rasida FM dan, Isna, Bima, Nelis, Iin, Pita, Mas Kamal, Nana, Halwa, Yuan, Rahmat, dan semua *crew* Rasida FM yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu namanya.
12. Kepada teman-teman berbagiku sekaligus saudaraku, kakak Fildzha Gobel, Ima Rahmania, Ojik, Kak Dinda, Yuyun, Nadia.
13. Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga khususnya angkatan 2012.

14. Terima kasih juga untuk rekan kerja di Radio Edukasi, mbak Novi, mbak Rima, mbak Ken atas semua dukungan morilnya.
15. Terima kasih untuk teman kos yang selalu mau aku repotkan dengan segala keperluan sehari-hariku, Lilik Alpiah yang sudah S. Si.
16. Kepada keluarga Zanjibar, PP. Darul Ulum Jombang. Afifa, Ririn, Afidya, Danes, Dida, Fiko, Chaey, Indy, Ira, Mbak Tis, Nani, Uul, Dhyta, Nita, Reppy, Zia, Mala, Nenek, Vike, Mala. Meskipun kalian jauh di mata, tetap dekat di hati.
17. Terima kasih untuk seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan membantu, hingga proses studi dan skripsi ini terselesaikan.

Yogyakarta, Januari 2017

Yang menyatakan,

Arina Salsabila

NIM. 12210087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT KETERANGAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	15

H. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM	25
A. Profil Partai Perindo	25
B. Profil Harry Tanoesoedibjo.....	28
C. Deskripsi Video Klip Mars Partai Perindo	31
1. Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 1	33
2. Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 2	34
D. Sinopsis Video Klip Mars Partai Perindo	35
3. Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 1	35
4. Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 2	36
BAB III REPRESENTASI CITRA POLITIK	38
A. Analisis Semiotika Citra Politik Harry Tanoesoedibjo Dalam Video Klip Mars Partai Perindo.....	38
1. Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 1	39
2. Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 2	52
3. Interpretasi Citra Politik Harry Tanoesoedibjo Dalam Video Klip Mars Partai Perindo	63
B. Representasi Citra Politik Harry Tanoesoedibjo Dalam Video Klip MarsPartai Perindo.....	66
1. Kekuasaan	66
2. Pengaruh.....	67
3. Kompromi dan Kerjasama.....	70
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 1

Tabel. 1 Scene 1	39
Tabel. 2 Scene 2	42
Tabel. 3 Scene 3	44
Tabel. 4 Scene 4	47
Tabel. 5 Scene 5	50

Video Klip Mars Partai Perindo Versi Deklarasi 2

Tabel. 6 Scene 1	52
Tabel. 7 Scene 2	54
Tabel. 8 Scene 3	57
Tabel. 9 Scene 4	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Segitiga Makna Peirce.....	20
Gambar. 2.1 Logo Partai Perindo.....	25
Gambar. 2.2 Harry Tanoesoedibjo.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah partai politik membutuhkan publikasi untuk memperkenalkan partainya kepada masyarakat. Hal ini dilakukan guna mempengaruhi opini publik dengan pemasangan atribut partai (umbul-umbul, poster, dan spanduk), dan pengiklanan partai melalui media cetak maupun elektronik. Hal ini dimaksudkan untuk sosialisasi program kerja yang merupakan bagian dari kampanye, untuk pengumpulan massa berbasis politik.¹

Saat ini agenda media sedang giat menyoroti tentang *figure* pemimpin, dalam konteks partai politik. Proses publikasi partai politik melalui media, dapat dilakukan dengan memasang video klip mars partai. Salah satu partai yang melakukan kampanye dengan media video klip mars partai yakni Partai Perindo. Sebagai partai baru yang dideklarasikan pada 7 Februari 2015,² partai Perindo membutuhkan publikasi lebih kepada masyarakat agar semakin dikenal. Saat ini keberadaan tayangan video klip mars Partai Perindo menjadi salah satu upaya untuk

¹Firmanzah, *Marketing Politik*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), hlm. 17.

²Fitra Firdaus, *Berita Politik Hari ini: Partai Perindo Resmi didirikan Harry Tanoe*, <http://sidomi.com/357549/partai-perindo-resmi-didirikan-hary-tanoe/>, diakses pada tanggal 18 September 2016

memperkenalkan partai tersebut kepada publik, apalagi ketua umum partai tersebut merupakan pemilik dari MNC Group yaitu RCTI, Global TV, dan MNC TV, sehingga Video klip mars partai Perindo mudah untuk ditayangkan pada stasiun televisi swasta, yang berada di bawah naungan MNC Group.

Kegiatan berkampanye tentunya dapat menghabiskan dana yang tidak sedikit. Tujuan dari kampanye tersebut tentunya yang terpenting adalah bagaimana rakyat bersimpati untuk memilihnya. Dengan demikian kepemilikan media massa dapat menjadi sarana tepat dalam proses kampanye dan memperkenalkan partai politik tertentu kepada masyarakat.

Sosok Harry Tanoesoedibjo dapat dikatakan paket lengkap. Harry Tanoe yang menjabat sebagai ketua umum partai Perindo, sekaligus bos dari MNC Group memiliki wewenang yang besar dalam menentukan isi medianya. Sebagai seorang wirausahawan, Harry Tanoe terbukti sukses membawahi beberapa perusahaan besar dalam lingkup media. Dengan kata lain keberadaan Harry Tanoe pada partai Perindo merupakan darah segar, karena mengingat jejaring media yang dimiliki Harry Tanoe. Partai Perindo dapat lebih gencar melakukan promosi di media massa.

Kepemilikan media memang tidak bisa dipisahkan dari kepentingan-kepentingan politik penguasa yang bersangkutan. Sehingga dampak yang ditimbulkan dari sebuah konglomerasi, dapat mempengaruhi pesan yang akan disampaikan media tersebut. Dengan demikian pasca deklarasi di mana Harry Tanoe menjadi bagian penting dari partai ini,

dapat menciptakan citra seperti apa di masyarakat lewat media massa. Pada akhirnya Harry Tanoe pada Partai Perindo dapat membuat peningkatan performa serta elektabilitasnya.

Partai ini telah memproduksi video klip yang telah dikonsumsi oleh khalayak umum sehingga mayoritas dari masyarakat yang sering menyaksikan media group dari tayangan video klip tersebut mengetahui sebagian visi dan misi dari partai Perindo. Partai Perindo yang baru sekitar satu tahun, tercatat sudah menayangkan sekitar 6 versi video klip pada MNC Group.

Pada penelitian ini, terdapat dua versi yang akan diteliti yakni pada Mars Partai Perindo versi 2 dan 6, yakni versi yang menggambarkan mengenai dokumentasi dari proses deklarasi Partai Perindo pada daerah-daerah di Indonesia. Peneliti memilih kedua versi tersebut, karena kedua versi tersebut memiliki intensitas penayangan yang lebih sering daripada versi lainnya, serta lebih banyak menampilkan Hary Tanoesoedibjo, sebagai sosok yang akan diteliti citra politiknya.

Campur tangan media dalam pemberian citra suatu realitas politik, tentu menjadi fungsi utama pada komunikasi politik. Pembangunan citra politik terhadap partai politik atau aktor politik sangat penting terhadap pencapaian masing-masing kelompok untuk mencapai tujuan politiknya.

Oleh karena itu, politik pencitraan memiliki peran penting bagi politisi, demi menentukan karir kepolitikannya.³

Citra politik merupakan representasi seorang pemimpin politik. Citra ini sebagian besar berasal dari konstruksi yang ada dalam pikiran, tetapi berdasarkan dari bagaimana tanggapan publik terhadap perilaku individu sang pemimpin atau organisasinya, dan dikombinasikan dengan gambaran media tentang pemimpin atau organisasinya. Seorang pemimpin akan dicitrakan sebagai pemimpin yang efektif jika dapat melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinannya dengan baik.⁴

Kepercayaan dan kompetensi suatu partai politik tertentu dicerminkan melalui citra politik yang dibangun. Suatu citra politik juga dapat mencerminkan hal yang tidak riil atau tidak nyata, bahkan terkadang bersifat imajinatif yang berbeda dengan kenyataan fisik. Suatu citra politik dapat diciptakan, dibangun, maupun diperkuat. Citra politik dapat pula mempersuasi opini publik sekaligus menyebarkan makna tertentu.⁵

Tayangan-tayangan di televisi yang intensitas penyiarannya sangat sering dapat mempersuasi masyarakat, sesuai dengan apa yang disampaikan. Salah satunya pada stasiun televisi RCTI yang memiliki intensitas sering dalam menampilkan tayangan video klip mars Partai Perindo. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan media yang juga sebagai ketua umum Partai Perindo.

Persoalan media massa saat ini memegang peranan yang sangat penting dalam komunikasi politik untuk pengembangan opini politik

³ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap berita-Berita Politik* (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 11

⁴ Anwar Arifin, *Politik Pencitraan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), hlm 24

⁵ Firmanzah, *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 231

sesuai dengan ideologi kepentingan pemilik media. Proses pengemasan label politik yang dilakukan media dapat menyebabkan actor politik memperoleh citra tertentu. Penilaian masyarakat bergantung pada media massa memberikan nilai, karena media massa dianggap sebagai alat ukur keberhasilan atau modernitas dan penerimaan publik.⁶

Kaitannya dengan video klip tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “*Representasi Citra Politik Hary Tanoesoedibjo dalam Video Klip Mars Partai Perindo*”. Untuk menganalisis citra politik, maka penulis akan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Dengan analisis tersebut diharapkan dapat memahami dan mengetahui citra politik yang dibangun secara detail.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi citra politik Hary Tanoesoedibjo dalam video klip mars Partai Perindo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi citra politik Hary Tanoesoedibjo dalam video klip mars Partai Perindo.

⁶Hudjolly, *Imagologi: Strategi Rekayasa Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 40

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta dapat mempraktekkan teori komunikasi politik, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai citra politik yang dibangun dalam video klip mars partai Perindo ini.

2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan peneliti mengenai citra politik Hary Tanoesoedibjo dalam video klip mars Partai Perindo. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan pada penelitian lain di masa yang akan datang, sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan mengenai citra politik.

E. Kajian Pustaka

Dalam berbagai penelitian yang telah dilakukan, banyak penelitian yang mengkaji tentang semiotika pada tayangan yang berkaitan dengan citra politik. Dari beberapa hasil penelitian tersebut, penulis mengambilnya sebagai referensi melakukan penelitian. Selain itu perlu dilakukan telaah beberapa penelitian yang memiliki tingkat keterkaitan dengan topik yang dilakukan penulis, yaitu *Representasi Citra Politik Hary Tanoesoedibjo dalam Video Klip Mars Partai Perindo*. Adapun rujukan yang ada, adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian berupa skripsi yang pernah ditulis oleh Ridho Abdi Winahyu. Program Studi Ilmi Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2012. Skripsi tersebut dengan judul “*Politik Pencitraan Partai Gerindra Terhadap Prabowo Subianto Pada Pilpres 2009*”⁷. Penelitian tersebut focus meneliti politik pencitraan Prabowo Subianto yang merupakan figur politik dari partai Gerindra, sehingga peneliti menggali peran partai Gerindra dalam kampanye yang menggunakan jasa media massa (media cetak dan media elektronik) untuk melakukan politik pencitraan Prabowo Subianto. Persamaan pada skripsi yang dilakukan oleh penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh Ridho Abdi Winahyu adalah memiliki beberapa teori yang sama, salah satunya teori pencitraan politik, serta menggali informasi terkait citra politik sebuah partai secara kelompok maupun aktor politik secara individu. Namun secara subjek penelitian dan metode analisis yang dilakukan berbeda, meskipun memiliki beberapa teori yang sama.

Penelitian kedua yakni skripsi yang ditulis oleh Dini Kartika Hapsari, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2009. Skripsi tersebut berjudul, “*Citra Partai Politik di Indonesia (Analisis Perbandingan Citra Partai Demokrat, PDI-P, dan Golkar Berdasarkan Isi Blog Selama Masa*

⁷Ridho Abdi Winahyu, *Politik Pencitraan Partai Gerindra Terhadap Prabowo Subianto pada Pilpres 2009*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2012)

Kampanye Pilpres 2009)”⁸. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa citra partai terletak pada kampanye melalui blog, sehingga memiliki peran proses pencitraan yang terbentuk melalui tulisan via online. Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama ingin mengetahui citra partai politik. Selain itu letak perbedaannya pada metode pengumpulan data yang diperoleh melalui proses analisis blog, sedangkan penulis menggunakan pengumpulan data dengan dokumentasi video klip mars partai.

Penelitian selanjutnya yaitu hasil skripsi dari Nurul Fauziah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015.

Skripsi tersebut berjudul “*Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada*”.⁹ Dalam skripsi Nurul Fauziah dijelaskan bahwa video klip Demi Matahari memiliki pesan dakwah, dengan penggambaran melalui potongan-potongan gambar pada video klip. Oleh karena itu, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang video klip dan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Selain itu letak perbedaannya pada subjek dan objek yang diteliti.

⁸Dini Kartika Hapsari, *Citra Partai Politik di Indonesia (Analisis Perbandingan Citra Partai Demokrat, PDI-P, dan Golkar Berdasarkan Isi Blog Selama Masa Kampanye Pilpres 2009)*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009)

⁹Nurul Fauziah, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada*, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015)

F. Kerangka Teori

Suatu kajian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula pada umumnya harus didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan sebagai landasan teoritik. Sehingga pada penelitian ini terdapat beberapa teori, diantaranya:

1. Citra Politik

Citra berasal dari bahasa sansekerta yang berarti gambar yang kemudian dikembangkan menjadi gambaran sebagai persamaan kata *image* dalam bahasa Inggris. Pada hakikatnya citra dapat didefinisikan sebagai konstruksi atau representasi dan persepsi khalayak terhadap individu.¹⁰

Sedangkan citra politik diartikan sebagai gambaran tentang politik yang mencakup pengaruh (*influenze*), wewenang (*authority*), kekuasaan (*power*) atau kekuatan (*force*), kerjasama (*cooperations*), konflik (*conflict*), dan kompromi (*consensus*).¹¹

Kekuasaan (*power*) dapat dipandang sebagai titik sentral studi politik. Proses politik memiliki hubungan satu sama lain dengan kekuasaan, yakni kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Kekuasaan juga dapat diartikan sebagai hubungan sosial di mana seseorang atau sekelompok orang dapat menentukan tindakan seseorang atau kelompok ke arah yang lain. Apabila dikaitkan dengan kehidupan politik dan kenegaraan, maka

¹⁰ Anwar Arifin, Politik Pencitraan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 16

¹¹ Ibid, hlm 23.

kekuasaan memiliki berkaitan dengan pengaruh (*influenze*), wewenang (*authority*), dan kekuatan (*force*).

Sumber kekuasaan pada kepemimpinan terdapat pada kepemimpinan rasional, tradisional, dan kharismatik. Kepemimpinan yang rasional bersumber pada kewenangan dari legalitas pola-pola peraturan normative. Kepemimpinan tradisional terdapat pada kepercayaan yang sudah mapan terhadap tradisi. Sedangkan pemimpin kharisatik berpegang pada kekaguman masyarakat terhadap pemimpin yang memiliki kelebihan.

Langkah pertama dalam strategi komunikasi untuk pencitraan politik ialah dengan cara merawat ketokohan. Citra politik yang dimaksud itu ialah poitikus yang memiliki ketokohan, karena mempunyai sifat-sifat utama seperti kecakapan, kedewasaan, kejujuran, keberanian, dan sebagainya. Dalam retorika politik, hakikatnya khalayak akan memperhatikan siaoa (tokoh politik) dari pada apa (pesan) yang akan disampaikan. Dengan demikian ketokohan dapat melahirkan kharisma yang diperoleh karena kredibilitas dan moralitas terpuji.¹²

Langkah kedua dari seorang komunikator politik untuk mencapai tujuannya adalah menciptakan pengaruh (*influenze*) melalui kebersamaan antara politikus dan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan adanya suasana *homofili*. Suasana yang harus

¹² Anwar Arifin, *Pencitraan dalam Politik*, (Jakarta: Pustaka Indonesia, 2006) hlm. 55

diciptakan antara politikus dan khalayak adalah persamaan bahasa (simbol komunikasi), persamaan busana, persamaan kepentingan dengan khalayak terutama mengenai pesan politik.¹³

Konflik atau perselisihan merupakan tanda dari *setting* politik. Proses politik tersebut terjadi dalam rangka konflik dan konsensus atau kompromi. Upaya mencari kompromi dari konflik politik, diperlukan seni berkompromi. Adanya konflik tersebut juga diturunkan melalui komunikasi dengan penyelesaian melalui kompromi atau konsensus. Anwar arifin menambahkan bahwa pembicaraan politik juga berkaitan dengan kerjasama (*cooperations*). Peserta komunikasi politik biasanya akan menyelesaikan konflik politik dengan kompromi, dengan demikian juga terdapat upaya untuk menjalin kerjasama.¹⁴

Citra politik terbentuk berdasarkan informasi yang diterima melalui media baik media sosial maupun media massa. Citra politik mencakup beberapa hal, yaitu: (1) seluruh pengetahuan politik seseorang (kognisi), (2) semua referensi (afeksi) yang melekat kepada tahap tertentu dari peristiwa politik yang menarik, (3) semua pengharapan (konasi) yang dimiliki orang tentang apa yang terjadi jika berperilaku dengan cara yang berganti-ganti terhadap objek dalam

¹³ Ibid, hlm 64

¹⁴ Anwar Arifin, Politik Pencitraan Politik, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 11.

situasi. Citra politik selalu berubah sesuai dengan berubahnya pengetahuan politik dan pengalaman politik seseorang.¹⁵

Pencitraan politik menurut Firmanzah harus mengandung dua unsur, yaitu: unsur emosi (afeksi) dan aspek penalarana (kognisi), karena citra mengandung aspek rasional dan unsur emosional sekaligus, sehingga memiliki sifat subjektif dan objektif.¹⁶

Citra politik tersusun melalui persepsi yang bermakna tentang gejala politik dan kemudian menyatakan makna itu melalui kepercayaan, nilai dan pengharapan dalam bentuk pendapat pribadi yang selanjutnya dapat berkembang menjadi opini publik. Citra politik seseorang akan membantu pemahaman, penilaian, dan pengidentifikasian peristiwa, tujuan, gagasan, ataupun pemimpin politik.¹⁷ Citra politik sangat berkaitan dengan berbagai macam identitas seorang tokoh politik, dan merupakan rangkaian atribut yang diberikan oleh pihak luar membentuk entitas seorang tokoh partai politik.

Dalam studi ilmu komunikasi, citra berada pada penerima (komunikan) sebagai efek dari informasi yang disampaikan oleh komunikator (sumber). Citra politik merupakan salah satu efek dari komunikasi politik dalam paradigma atau perspektif mekanistik, yang pada umumnya dipahami sebagai kesan yang melekat dibenak individu

¹⁵ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 178.

¹⁶ Ibid, hlm. 182

¹⁷ Ibid, hlm. 179.

atau kelompok. Citra itu dapat berbeda dengan realitas yang sesungguhnya atau tidak merefleksikan kenyataan objektif.¹⁸

Sebuah pencitraan politik, media massa sering terlibat dengan pemberian label kepada para aktor dan atau kekuatan politik. Dalam konteks kekuatan politik, sikap sebuah media memiliki penentuan terutama untuk pencitraan opini publik. Oleh karena itu, satu sisi dari komunikasi politik mengenai citra, banyak bergantung pada cara mengkonstruksi kekuatan politik. Sedangkan media massa mempunyai kekuatan yang signifikan dalam komunikasi politik untuk mempengaruhi khalayak, sehingga pencitraan yang dilakukan media akan memberikan dampak besar dalam menjangkau khalayak yang banyak.¹⁹

Proses pembentukan citra politik juga memiliki keterkaitan dengan media massa dan komunikasi massa. Media massa memiliki banyak kontribusi dalam sosialisasi politik, terutama menjelang pemilu. Pada proses tersebut, pembentukan citra semakin kuat dan mempersuasi khalayak atau masyarakat.²⁰

2. Tinjauan tentang Representasi

Representasi adalah suatu proses untuk memproduksi makna dari konsep yang ada di pikiran kita melalui bahasa. Proses produksi makna

¹⁸ Anwar Arifin, *Politik Pencitraan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 22

¹⁹ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 29

²⁰ Alo Liliweri, *Strategi Komunikasi Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2010), hlm. 20.

tersebut dimungkinkan dengan hadirnya system representasi. Namun proses pemaknaan tersebut tergantung dengan latar belakang pemahaman suatu kelompok social terhadap suatu tanda, untuk memaknai sesuatu dengan cara yang nyaris sama melalui dialog, tulisan, video, film, dan lainnya.²¹

Representasi merupakan konsep yang memiliki beberapa pengertian yaitu: proses social yang representing, produk dari pemaknaan suatu tanda atau representing. Istilah yang pertama merupakan prosesnya, dan yang kedua merujuk pada produk dari pembuatan tanda yang mengacu pada makna itu sendiri. Proses tersebut mengakibatkan perubahan konsep-konsep ideology yang abstrak dalam bentuk yang kongkrit. Konsep yang digunakan melalui system penandaan yang tersedia, sehingga dapat menghasilkan makna melalui bahasa.²²

Dalam representasi melibatkan tiga elemen yang saling berkaitan, yang pertama yakni objek yang akan direpresentasikan, lalu yang kedua adalah tanda atau representasi itu sendiri, dan yang terakhir adalah seperangkat aturan mengaitkan tanda dengan pokok persoalan (*coding*). Dengan demikian *coding* dapat membatasi makna yang muncul dalam proses interpretasi tanda. Suatu tanda hanya mengacu

²¹Stuart Hall, *The Work of Representation "Cultural and Representation Signifying Practices"*, (London: Sage Publication, 2003) hlm17.

²²Ratna Noviani, *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi, dan Simulasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 53.

pada satu objek atau kelompok objek yang telah ditentukan secara jelas.²³

Representasi bergantung pada tanda dan citra secara kultural, dalam bahasa serta penandaan bermacam-macam atau tekstual secara timbal balik. Hal ini melalui fungsi tanda dan mempelajari realitas.²⁴

Oleh karena itu, dalam representasi terdapat kedalaman makna, yang mengacu pada yang sifatnya orisinal. Sehingga maksud dari penelitian ini adalah penampilan ulang makna tanda-tanda citra politik Hary Tanoesoedibjo yang ada pada video klip mars partai Perindo.

Representasi dapat didefinisikan lebih jelasnya sebagai penggunaan tanda (bunyi, gambar, dan lain-lain) untuk mengaitkan, menggambarkan, ataupun mereproduksi sesuatu yang dilihat, dibayangkan, dan dirasakan dalam suatu keadaan fisik tertentu. Representasi pada dasarnya menunjukkan sesuatu yang hadir di luar dirinya, dengan keterkaitan hubungan.²⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi,

²³*Ibid*, hlm 62

²⁴John Hartley, *Communication, Cultural, and Media Studies: Konsep Kunci*, (Yogyakarta: Jalsutra, 2010), hlm. 265

²⁵Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalsutra, 2010), hlm 20.

berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.²⁶

Pada hakekatnya, penelitian deskriptif mengumpulkan data secara keseluruhan, karakteristik data diperoleh dari survey-survey. Selain itu juga berusaha memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni dengan menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.²⁷

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk cuplikas *scene-scene* yang membangun citra politik Hary Tanoesoedibjo dalam video klip mars Partai Perindo. Data-data tersebut kemudia diinterpretasikan dengan rujukan, acuan-acuan, referensi lain secara ilmiah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber data dari penelitian tempat data tersebut diperoleh.²⁸ Sehingga subjek penelitiannya adalah video klip mars Partai Perindo versi Deklarasi 1 dan 2.

²⁶ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 68.

²⁷ Cholid Narbuku, *Metodologi Penelitian*, (Semarang, Bumi Aksara, 1997), hlm 44.

²⁸ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian, pembatasan masalah yang dipertegas dalam penelitian.²⁹ Dengan itu, yang dimaksud objek penelitian oleh peneliti adalah proses citra politik Hary Tanoesoedibjo yang terdapat pada video klip mars Partai Perindo.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan, yaitu data primer dan skunder.³⁰ Sumber data ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, sehingga lebih jelas dan terstruktur.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data primer ini diperoleh dari rekaman video klip mars partai Perindo versi deklarasi 1 dan versi deklarasi 2.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi data pendukung data-data primer dalam melengkapi penelitian.

Pada penelitian ini, data-data yang digunakan bersumber dari:

²⁹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm. 92.

³⁰ Arikunto Suharsini, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.83.

1. Data yang diperoleh dari media massa, seperti televisi dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Bersumber pada buku, jurnal, artikel dan lain-lain yang berkaitan dan mendukung pembahasan penelitian mengenai representasi citra politik Hary Tanoesoedibjo.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan suatu teknik studi dokumentasi. Jika data dicari dalam dokumen atau sumber pustaka, maka kegiatan pengumpulan data seperti ini disebut studi dokumentasi atau sumber pustaka.³¹ Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan adalah video klip mars partai Perindo

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Melakukan pengamatan terhadap beberapa scene dan lirik yang mengandung citra politik Hary Tanoesoedibjo.
- b. Setelah itu dilakukan dokumentasi terhadap pengamatan yang telah dilakukan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebaauh

³¹ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), hlm.36.

fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Tayangan di televisi merupakan salah satu media yang dapat mengkonstruksi realitas dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, video klip merupakan tayangan yang terdapat tanda (simbol) berupa gambar dan juga suara (lagu) yang dapat dianalisis menggunakan pendekatan semiotik.

Dalam penelitian ini pada dasarnya teknik tersebut bersifat kualitatif, dengan fokus penelitian terhadap citra politik Hary Tanoesoedibjo dalam video klip mars Partai Perindo. Sehingga peneliti mempresentasikan simbol pada objek penelitian dengan model semiotika Charles Sanders Peirce yang biasa dikenal dengan teori segitiga makna (*triangle meaning*).

Semiotika berasal dari Bahasa Yunani *Semion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbentuk sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan tanda.³²

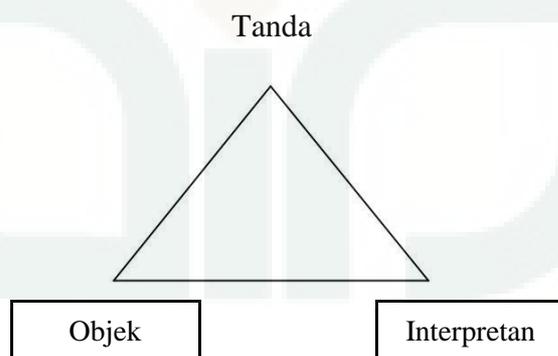
Pada dasarnya semiotik mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, melainkan hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.³³

³²Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008)
hlm 11

³³Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006),
hlm 15

Teori dari Peirce menjadi *ground theory* dalam semiotik. Hal tersebut berarti bahwa teori yang dikemukakan oleh Peirce menjadi landasan atau pondasi awal dalam memahami dan mengkaji semiotik. Peirce memandang tanda bukanlah struktur, melainkan bagian dari proses pemahaman akan suatu objek berdasarkan realitas.

Charles Sanders Peirce mengartikan semiotika sebagai tanda-tanda dalam gambar dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan dalam semiotika. Diantaranya: Representamen (ikon, Indeks dan simbol), objek dan Interpretan.³⁴ Ikon merupakan tanda yang dapat menggambarkan ciri suatu objek. Hubungan tanda dengan objek jugadapat diinterpretasikan oleh ikon dan indeks, sehingga ikon dapat merepresentasi yang ditandai dengan kemiripan.³⁵



Gambar 1.1 Segitiga Makna Peirce³⁶

³⁴ *Ibid*, hlm 158

³⁵ *Ibid*, hlm 159

³⁶ Indiwah Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 169

Segitiga tanda menjelaskan mengenai tanda adalah sesuatu yang dikaitkan pada seseorang untuk beberapa hal. Tanda yang diciptakan oleh Peirce merupakan interpretasi dari tanda yang pertama. Tanda tersebut menunjukkan objeknya. Menurut Peirce, tanda terbentuk dari hubungan segitiga yaitu representamen yang dimaksud adalah tanda (sign) berhubungan dengan objek yang berkaitan. Hubungan tersebut menghasilkan interpretasi.³⁷

Peirce menyebut objek sebuah ikon sebagai objek yang “langsung”. Ia mengistilahkan sumber acuan yang sesungguhnya, yang berada di luar tanda dan dapat direpresentasikan melalui cara yang tak terhitung jumlahnya sebagai objek “dinamis”. Ikon adalah tanda yang mewakili sumber acuan melalui sebuah bentuk replikasi, simulasi, imitasi, atau persamaan. Misalnya foto, peta, cap jempol dan lain sebagainya.

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Misalnya asap dan api yang menandakan adanya api, atau awan gelap (mendung) yang menandakan akan segera turun hujan.

Simbol adalah tanda yang makna *representamen*-nya diberikan berdasarkan konvensi sosial. Simbol mewakili sumber acuannya dalam

³⁷*Ibid*, hlm. 170.

cara yang konvensional. Misalnya burung Garuda yang bagi bangsa Indonesia adalah lambang negara.

Dengan penjabaran makna tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap panca indera manusia. Tanda tersebut juga merujuk atau mempresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut dengan objek. Jadi interpretant adalah konsep pemikiran seseorang yang menggunakan tanda dan menurunkannya dalam sebuah makna tertentu. Makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang sedemikian dirujuk menjadi sebuah tanda.³⁸

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Pierce, tanda-tanda dalam gambar digolongkan menjadi ikon, index, dan simbol. Untuk mengetahui bentuk-bentuk citra politik Harry Tanoesoedibjo dalam video klip mars Partai Perindo, maka peneliti akan menginterpretasikan tanda-tanda yang terdapat dalam video klip tersebut. Berdasarkan konsep triadik yang dikembangkan oleh Pierce, peneliti akan melakukan 3 tahapan.

Dalam penelitian ini berusaha mencari tanda mengenai citra politik yang ditampilkan oleh Harry Tanoesoedibjo yang terbangun di video klip mars partai Perindo. Analisa tersebut menggunakan analisis Charles Sanders Pierce yang mengemukakan teori segitiga makna. Peneliti juga berusaha merepresentasikan citra politik dari Harry Tanoesoedibjo melalui tanda-tanda pada video klip.

³⁸ Rachmat Kriyanto, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 265

Tahapan pertama yakni mengidentifikasi tanda-tanda yang muncul di lirik dan tingkah laku atau tayangan kegiatan dalam video klip dengan mengacu pada kerangka teori. Selanjutnya pada tahapan yang kedua, peneliti akan menginterpretasikan setiap tanda yang telah diidentifikasi dalam video klip. Ketiga, memaknai tanda-tanda yang sudah diidentifikasi sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian diperlukan gambaran sistematika pembahasan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan pada penelitian ini. Dengan demikian diperlukannya sistematika pembahasan yang sistematis dengan menyajikan system per bab.

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, dan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: persiapan penelitian, penelitian dan hasil penelitian, dan penutup.

Pada persiapan penelitian meliputi Bab I dan Bab II. Bab pertama akan dibahas mengenai pendahuluan, yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab kedua akan dibahas mengenai gambaran umum video klip Mars Partai Perindo, yang juga menjabarkan tentang penulis dan pencipta lagu Mars Perindo, serta profil partai tersebut sekaligus ketua umum dari partai Perindo.

Bagian penelitian dan hasil penelitian akan dijabarkan pada Bab III, yang berisi tentang hasil penelitian dan analisis data yang telah terkumpul, serta pembahasan terkait citra politik Hary Tanoesoedibjo dalam video klip mars partai Perindo. Pada bab ketiga, terdapat tabel yang berisi tentang makna tanda, objek, dan interpretant citra politik Harry Tanoe yang terbangun dalam video klip mars partai Perindo.

Pada bab keempat merupakan bab terakhir dan bab penutup. Isi dari bab penutup ini meliputi kesimpulan uraian yang telah dipaparkan dan saran sebagai masukan lebih lanjut setelah dilakukan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis Charles Sanders Peirce terhadap video klip mars partai Perindo Versi deklarasi ditemukan tanda-tanda dan makna yang mengidentifikasi terjadinya praktik representasi citra politik. Penulis menyimpulkan bahwa adanya kekuasaan dan kekuatan sebagai ketua umum partai Perindo sekaligus pemilik media MNC Group, menjadi titik sentral dari proses citra politik.

Citra yang ditampilkan dalam video klip mars partai Perindo menggambarkan dengan jelas sosok Hary Tanoë yang memprioritaskan dan merangkul masyarakat golongan ekonomi lemah, yang terdiri dari nelayan dan pelaku UMKM, serta sosok yang sangat menjunjung pluralitas bangsa Indonesia.

Representasi yang muncul pada video klip ini adalah representasi citra politik yang terlihat dari tanda-tanda dan penggambaran cerita dari tayangan video klip tersebut. Dari hal tersebut peneliti menyadari bahwa atribut yang digunakan hanyalah sebagai konsep cerita yang bertujuan untuk mendapatkan perhatian publik. Hal inilah yang menjadi bagian dari citra politik seperti yang dikatakan Firmanzah tentang adanya pengaruh emosi dan penalaran seseorang dalam menyusun persepsi mengenai politik. Dari sinilah terlihat jelas penayangan video klip menyiapkan materi konstruksi realitas dengan keberpihakan media massa kepada pemilik modal atau kapitalis. Hal ini

dilakukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan oleh partai tersebut.

Proses yang terjadi dalam representasi citra politik Harry Tanoe yakni diawali dengan memasukkan konsep pemimpin idaman masyarakat, dengan menggambarkan sikap tegas dan mampu menyejahterahkan masyarakat ekonomi lemah. Tanda-tanda digunakan dalam iklan yakni berupa ikon, indeks dan simbol berupa verbal maupun non-verbal bertujuan memperkenalkan kehadiran Harry Tanoe dalam sebuah partai politik yang memprioritaskan kelompok kecil dan kaum minoritas. Hal tersebut terlihat dari adegan demi adegan pada video klip yang menampilkan kegiatan selama deklarasi dan mengunjungi masyarakat golongan bawah.

B. Saran

berikut merupakan beberapa saran penulis, sebagai pertimbangan setelah melakukan analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai Representasi citra politik Harry Tanoesoedibjo dalam video klip tersebut, diantaranya yaitu:

1. Kepada masyarakat diharapkan agar tidak mudah terjebak dalam alur pemikiran yang di buat oleh pihak media yang menayangkan. Sehingga masyarakat dapat semakin kritis dan selektif terhadap kampanye melalui tayangan politik di media televisi.
2. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terutama jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi.

C. Penutup

Alhamdulillah segala Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan ketenangan jiwa dan kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **Reperesentasi Citra Politik Harry Tanoeseodibjo dalam Video Klip Mars Partai Perindo** dengan baik. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Winahyu, Ridho, *Politik Pencitraan Partai Gerindra Terhadap Prabowo Subianto pada Pilpres 2009*, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Program Studi Ilmi Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2012.
- Amirin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Graфика Persada, 1995.
- Arifin, Anwar, *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arifin, Anwar, *Politik Pencitraan Pencitraan Politik*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014
- Bugin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalsautra, 2010.
- Fauziah, Nurul, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada*, Skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015
- Firmanzah, *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap berita-Berita Politik*, Jakarta: Granit, 2004.

- Hall, Stuart, *The Work of Representation "Cultural and Representation Signifying Practices"*, London: Sage Publication, 2003.
- Hartley, John, *Communication, Cultural, and Media Studies: Konsep Kunci*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Hudjolly, *Imagologi: Strategi Rekayasa Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Kartika Hapsari, Dini, *Citra Partai Politik di Indonesia (Analisis Perbandingan Citra Partai Demokrat, PDI-P, dan Golkar Berdasarkan Isi Blog Selama Masa Kampanye Pilpres 2009)*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik 2009.
- Liliweri, Alo, *Strategi Komunikasi Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2010.
- Narbuku, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Semarang, Bumi Aksara, 1997.
- Noviani, Ratna, *Jalan Tengah Memahami Iklan, Antara Realitas, Representasi, dan Simulasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Suharsini, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2008.
- Wibowo, Indiwah Seto Wahyu, *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Wiratha, I Made, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006

<http://sidomi.com/357549/partai-perindo-resmi-didirikan-hary-tano/>
diakses pada 20 Juli 2016

http://oketimes.com/photo/dir062015/oketimes_Arifuddin-Ahalik-dapat-Mandat-Pimpin-Partai-Perindo-di-Inhu.jpg diakses pada 19 Agustus 2016

<http://www.partaiperindo.com/> diakses pada 15 Agustus 2016
Misbahol Munir, *Berikut Struktur Kepengurusan DPP Partai Perindo*,

<http://news.okezone.com/read/2015/02/09/337/1103304/berikut-struktur-kepengurusan-dpp-partai-perindo>, diakses pada 15 Agustus 2016

<http://www.perindopasuruan.com/2015/03/profil-partai-perindo.html>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2016

<http://dpdperindobanjarnegara.blogspot.co.id/2016/03/logo-partai-perindo.html>, diakses pada tanggal 15 Agustus 2016

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/286-direktori/1280-raja-muda-bisnis-multimedia> diakses pada 14 Agustus 2016

http://www.kompasiana.com/erlinwulandari/hary-tanoesoedibjo-resmi-menjadi-kakek_552c3ad46ea83474158b4645, diakses pada tanggal 14 Agustus 2016

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/286-direktori/1280-raja-muda-bisnis-multimedia>, diakses pada 14 Agustus 2016

<http://www.orangterkayaindonesia.com/profil-hary-tanoesoedibjo-orang-super-kaya-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2016



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 LEMBAGA PENELITIAN DAN
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.609/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Arina Salsabila
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 24 Mei 1994
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210087
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

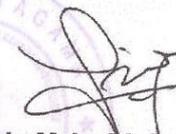
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Kranggan
 Kecamatan : Galur
 Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
 Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,77 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
 NIP. : 19651114 199203 2 001



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.10.3609/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arina Salsabila :

تاريخ الميلاد : ٢٤ مايو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ أغسطس ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١١ أغسطس ٢٠١٦

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.13.3584/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arina Salsabila**
Date of Birth : **May 24, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **August 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	46
Total Score	440

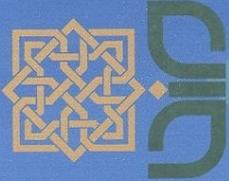
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 12, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ARINA SALSABILA

12210087

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



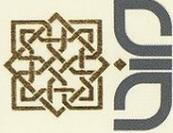
INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARINA SALSABILA
NIM : 12210087
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

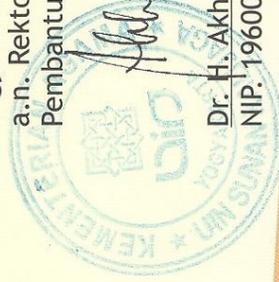
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

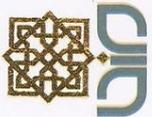
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arina Salsabila
NIM : 12210087
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Darul Ulum 1
Unggulan BPP-Teknologi Peterongan Jombang menerangkan bahwa:

nama : ARINA SALSABILA
tempat dan tanggal lahir : Sidoarjo, 24 Mei 1994
nama orang tua : MISBACHUL MUNIR
nomor induk : 11751
nomor peserta : 3-12-05-13-028-185-8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Jombang, 26 Mei 2012
Kepala Sekolah,
[Signature]
Drs. H. MUHAJIMIN, M.S. M.Pd
NIP.



No. DN-05 Ma 0024736

Serifkat

NO. 119/PAN-OPAK/UNIV UIN YK AA.09.2012

Diberikan kepada

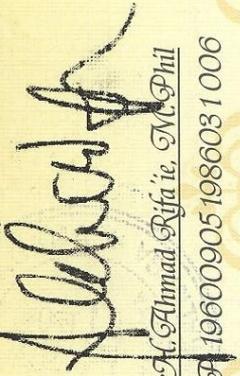
ARITA SALSABILA

Sebagai

Peserta OPAAK 2012

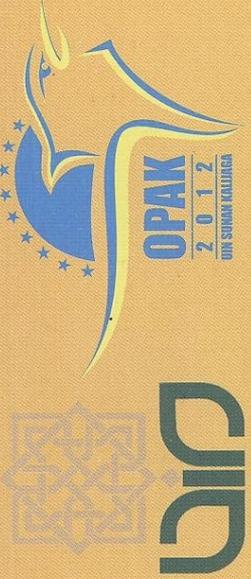
Pembantu Rektor 1/1

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. A. Anmad Rifa'ie, M.Phil

NIP. 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri

Ketua Panitia